

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aplikasi *software* komputer dan internet telah berkembang pesat seiring perkembangan zaman, sudah banyak sekali aplikasi web dan browser internet dibuat sebagai penyedia informasi yang dapat diakses melalui jaringan. Internet merupakan salah satu sumber informasi yang bersifat global. Dengan internet segala informasi dari berbagai belahan dunia dapat di akses dengan cepat dan mudah.

Di era teknologi dan informasi saat ini beberapa aspek dan kegiatan yang biasa dilakukan secara manual sekarang dilakukan dengan menggunakan media online. Ditambah dengan sedang adanya wabah covid-19 tentunya malah membuat segala bentuk kegiatan dilakukan secara daring, baik kegiatan kemasyarakatan, keagamaan, pemerintahan dan juga pendidikan. Dalam dunia Pendidikan sudah diterapkan pembelajaran daring dengan media-media yang sudah tersedia sebagai jalan keluar agar siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran ditengah pandemi saat ini. Namun tidak bagi instansi yang cukup terpelosok. Di SD Negeri II Gendaran misalnya. Lingkungan sekolah tersebut merupakan wilayah yang tidak terjangkau oleh sinyal internet, namun belum lama ini instansi sudah memasang jaringan Wi-Fi.

Pengembangan dalam sistem Pendidikan tidak sampai disitu saja. Saat ini metode transaksi dalam pendidikan juga dilakukan secara online. Salah satu sistem yang implementasinya telah berkembang dengan media internet adalah mengenai proses pengadaan barang atau jasa sekolah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah pertama sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun. BOS diprioritaskan untuk biaya operasional nonpersonal. Tujuan umum program BOS untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar sembilan tahun yang bermutu.

BOS yang dulunya dalam pengadaan barang masih dilakukan secara manual, dimulai dari pemesanan barang sampai dengan pembukuan akhir yang harus ditulis tangan kini sudah bisa dilakukan secara online menggunakan aplikasi SIPLah. Dan untuk SD Negeri II Gendaran sudah bisa menggunakan aplikasi SIPLah sebagai salah satu prosedur dalam pengadaan barang dan jasa dari dana BOS.

Aplikasi SIPLah dirilis pada 1 Juli 2019. Pemerintah membuat program aplikasi berbasis web pengadaan barang dan jasa (PBJ) ini ditujukan untuk sekolah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Dengan aplikasi SIPLah diharapkan sekolah dapat lebih mudah dalam belanja keperluan pembelajaran secara online melalui

marketplace yang sudah bekerja sama dengan SIPLah seperti Bibli, Blanja, Toko Ladang dan lain-lain.

Melihat lokasi SD Negeri II Gendaran ini cukup terpelosok, terletak di Dusun Tumpak Desa Gendaran. Dari jalan raya Pacitan – Jogja masuk ke dalam sejauh kurang lebih 3 km dengan rute yang cukup sulit dilalui. Tentunya jauh dari penyedia barang dan jasa dan belum terdapat akses internet yang stabil untuk penggunaan aplikasi SIPLah, juga keterbatasan SDM guru dalam pengoperasian teknologi dalam pelaksanaan pengadaan barang BOS secara elektronik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin menganalisa mengenai sebesar apa efektivitas pengadaan barang dari dana BOS menggunakan aplikasi berbasis web SIPLah. Dengan dasar tersebut maka penulis termotivasi untuk mengangkat judul: **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGADAAN BARANG (BOS) MELALUI APLIKASI SIPLah DI SD NEGERI 2GENDARAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Bendahara BOS dan Operator Sekolah kesulitan dalam menerapkan aplikasi karena masalah SDM.
2. Sarana yang kurang memadai dalam proses pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada sebesar apa efektifitas pengadaan barang dana BOS dengan adanya aplikasi SIPLah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah aplikasi SIPLah terbukti efektif dalam pengadaan barang?
2. Apa saja keuntungan yang di dapatkan dengan adanya aplikasi SIPLah?
3. Bagaimana penerapan pembelanjaan anggaran dana bos dengan adanya aplikasi SIPLah?

E. Tujuan Penelitian

Dalam peneilitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa efektif pengadaan barang BOS menggunakan aplikasi SIPLah.
2. Mengetahui manfaat yang timbul dengan adanya aplikasi SIPLah.
3. Mengetahui bagaimana proses penerapan anggaran dana BOS melalui kerja sama antara pemerintahan pendidikan dan toko dengan adanya aplikasi SIPLah dalam hal pengadaan barang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dibidang permasalahan yang sama.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pneliti lain.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Informatika.
 - b. Bagi Sekolah Dasar Negeri II Gendaran, menempatkan peran Bendahara BOS sebagai fasilitator dan juga meningkatkan penguasaan mengenai teknologi informasi dan komunikasi.

